

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTS Al-Huda Mardiharjo

Rossa Ayuni¹⁾; Duharman²⁾

^{1,2)} Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: ¹⁾ rossaayuni@umb.ac.id; ²⁾ duharman@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [05 Juni 2022]

Revised [20 Juni 2022]

Accepted [13 Juli 2022]

KEYWORDS

Discovery Learning, Learning Results.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* di MTs Al-Huda Mardiharjo. 2) untuk mengetahui hasil belajar siswa di MTs Al-Huda Mardiharjo. 3) untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa di MTs Al-Huda Mardiharjo. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas MTs Al-Huda Mardiharjo yang berjumlah 5 kelas. Sampel yang dipilih adalah kelas VII yaitu kelas VII.1 sebagai kelompok eksperimen dan kelas VII.2 sebagai kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dikategorikan tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 7,81. Hasil uji-t diperoleh nilai signifikan sebesar 0,003 kurang dari 0,05 (sig: 0,003 < 0,05) serta T_{hitung} 3,149 lebih dari T_{tabel} 2,006 (sig: 3,149 > 2,006) serta pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa di MTs Al-Huda Mardiharjo sebesar 30,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa di MTs Al-Huda Mardiharjo.

ABSTRACT

The purpose of this research is: 1) to find out the application of discovery learning models in MTs Al-Huda Mardiharjo. 2) to find out the student learning results at MTs Al-Huda Mardiharjo. 3) to determine the effect of the application of Discovery Learning learning model on student learning outcomes at MTs Al-Huda Mardiharjo. The population in this study was the entire class of MTs Al-Huda Mardiharjo which amounted to 5 classes. The sample selected is class VII, class VII.1 as the experiment group and class VII.2 as the control group. The instruments used in this study are written tests. Data collection techniques in the form of observations, tests, and documentation. The analysis method is used using the SPSS program. The results showed that students' study results were categorized as high with an average score of 7.81. T-test results obtained a significant value of 0.003 less than 0.05 (sig: 0.003 < 0.05) and T count 3,149 more than T table 2,006 (sig: 3,149 > 2,006) as well as the influence of discovery learning model on student learning outcomes at MTs Al-Huda Mardiharjo by 30.6%. So it can be concluded that there is an influence of Discovery Learning learning model on the learning outcomes of students at MTs Al-Huda Mardiharjo.

PENDAHULUAN

Pendidikan di era globalisasi bertujuan mengembangkan kemampuan dan sikap dalam situasi dimana banyak nilai yang berubah tetapi banyak pula nilai-nilai yang perlu dipertahankan. Salah satu upaya yang sedang dilakukan pemerintah adalah pembaruan kurikulum secara berkala. Pembaruan kurikulum merupakan usaha terencana yang mengarah pada terwujudnya proses pembelajaran yang lebih baik.

Hal ini dilakukan agar siswa lebih mudah dalam menerima dan memahami semua materi atau pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Sejalan dengan diterapkannya kurikulum 2013 banyak model-model pembelajaran baru yang dapat meningkatkan interaksi antar siswa dalam proses belajar mengajar, karena dalam hal ini siswa dituntut lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan guru hanya membimbing siswa apabila siswa ada kesulitan dalam proses belajar mengajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar banyak sekali pendidik menggunakan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik adalah pendekatan yang berpusat pada peserta didik dan memiliki tiga model pembelajaran yaitu *Discovery Learning, Problem Based Learning, dan Project Based Learning*.

Menurut Daryanto (2014: 57) Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang menggunakan langkah-langkah ilmiah yang terdiri atas: a) mengamati adalah suatu metode dimana siswa mengamati kejadian di sekitar yang sesuai dengan apa yang nantinya akan dipelajari, b) menanya dimana siswa dapat membuat pertanyaan yang akan disampaikan kepada guru tentang belum pelaksanaan kejadian yang belum mereka pahami, c) mengeksperimen adalah suatu kegiatan uji coba

tentang masalah yang diberikan oleh guru, d) mengasosiasi adalah kegiatan mengolah data/informasi yang didapat setelah melakukan eksperimen atau pengamatan, dan d) mengkomunikasikan adalah siswa diberikan kesempatan untuk mengkomunikasikan atau menyampaikan apa yang telah mereka pelajari.

Menurut Budningsih dalam Komara (2014:112) Model Pembelajaran *Discovery* adalah memahami konsep arti dan hubungan proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sendiri melalui keterlibatan aktif dengan menemukan konsep-konsep dalam memecahkan suatu masalah.

Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil atau tidak salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik aspek pengetahuan, aspek sikap, maupun aspek keterampilan, yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar (Kusnandar, 2014:45).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada kelas VII.1 dan VII.2, pada saat proses pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS masih terdapat masalah. Hal ini terlihat dari adanya beberapa siswa yang kurang berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran, dimana siswa cenderung pasif dan siswa sangat jarang bertanya tentang materi yang belum jelas, dalam hal ini siswa kurang mempunyai kesadaran untuk mencari atau menemukan sumber belajar lainnya terkait dengan materi yang sedang diajarkan oleh guru, sehingga siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Hal ini mengakibatkan tidak adanya timbal balik antara siswa dan guru. Selain itu terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru saat proses pembelajaran berlangsung.

LANDASAN TEORI

Penelitian yang dilakukan oleh Debi Gusmalisa dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan rata-rata nilai gain pada kelas yang diberi perlakuan model *Discovery Learning* dan pada kelas yang diberi perlakuan metode ceramah, untuk nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan proses pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fatah Assidiq, Sunarto dan Jonet Ariyanto Nugroho dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Kurikulum 2013 untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri 3 Boyolali”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* terbukti dapat meningkatkan hasil peserta didik. Peningkatan hasil belajar baik penilaian tes tertulis maupun penilaian pada prestasi, sikap dan retensi. Hal tersebut terbukti dari meningkatnya nilai hasil belajar peserta didik pada saat penerapan siklus I dengan presentase ketuntasan hasil belajar 73%. Sementara hasil belajar siklus II nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 13% (siklus II 86%). Simpulan berdasarkan hasil penelitian adalah penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan bantuan media dapat meningkatkan hasil belajar materi ekonomi siswa kelas X IIS1 SMA Negeri 3 Boyolali.

Penelitian yang dilakukan Salmi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XII Ips.2 Sma Negeri 13 Palembang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada peserta didik kelas XII IPS.2 SMA Negeri 13 Palembang sehingga penelitian ini dianggap berhasil dengan baik.

METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas MTs Al-Huda Mardiharjo yang berjumlah 5 kelas. Sampel yang dipilih adalah kelas VII yaitu kelas VII.1 sebagai kelompok eksperimen dan kelas VII.2 sebagai kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan menggunakan program SPSS.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dikategorikan tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 7,81. Hasil uji-t diperoleh nilai signifikan sebesar 0,003 kurang dari 0,05 ($\text{sig: } 0,003 < 0,05$) serta $T_{\text{hitung}} 3,149$ lebih dari $T_{\text{tabel}} 2,006$ ($\text{sig: } 3,149 > 2,006$) serta pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa di MTs Al-Huda Mardiharjo sebesar 30,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa di MTs Al-Huda Mardiharjo.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs Al-Huda Mardiharjo. Jumlah siswa VII dalam penelitian ini adalah sebanyak 54 siswa yang terdiri dari 27 siswa di kelas VII.1 yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan 27 siswa di kelas VII.2 sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *pretest* untuk kelas eksperimen yaitu 4,52 hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan awal siswa masih dalam kategori rendah. Rendahnya hasil *pretest* dikarenakan siswa belum mempelajari materi tentang ruang dan interaksi ruang serta letak dan luas Indonesia yang dijadikan sebagai soal uji *pretest*. Sedangkan untuk kelas kontrol hasil perhitungan rata-rata *pretest* yaitu 4,59 hal ini juga menunjukkan bahwa pengetahuan siswa dalam kategori rendah.

Dilihat dari hasil perhitungan rata-rata *posttest* untuk kelas eksperimen yaitu 7,81. Sedangkan hasil rata-rata *posttest* untuk kelas kontrol yaitu 6,93. Dapat dilihat bahwa dari kedua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengalami peningkatan nilai siswa dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*. Dapat disimpulkan bahwa dengan melihat hasil *pretest* dan *posttest* dengan diterapkannya model pembelajaran model *Discovery Learning* dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa.

Dari hasil perhitungan persentase rata-rata nilai siswa diperoleh pada kelas eksperimen persentase rata-rata nilai *pretest* adalah 4,52 berada pada kategori rendah, sedangkan rata-rata nilai *posttest* adalah 7,81 berada pada kategori tinggi. Kemudian pada kelas kontrol rata-rata nilai *pretest* adalah 4,59 berada pada kategori rendah, sedangkan rata-rata nilai *posttest* adalah 6,93 berada pada kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan untuk setiap kelas. Kenaikan persentase rata-rata nilai pada kelas eksperimen sebesar 72,7%, sedangkan kenaikan persentase rata-rata nilai pada kelas kontrol sebesar 50,9%. Untuk kelas eksperimen rata-rata nilai *posttest* berada pada kategori tinggi, hal ini dapat dikatakan bahwa pemberian perlakuan terhadap kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* mempunyai pengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan analisis data, yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dengan hasil bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan homogen. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji *independent sample t test*. Dari hasil uji-t *posttest* hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.9 hasil uji-t diperoleh nilai signifikan sebesar 0,003 kurang dari 0,05 ($\text{sig: } 0,003 < 0,05$) serta $T_{\text{hitung}} 3,149$ lebih dari $T_{\text{tabel}} 2,006$ ($\text{sig: } 3,149 > 2,006$) dan besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa sebesar 30,6%. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa di MTs Al-Huda Mardiharjo.

Kesimpulan tersebut didukung dengan peneliti terlebih dahulu oleh Salmi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas Xii Ips.2 Sma Negeri 13 Palembang". Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* pada peserta didik kelas XII IPS.2 SMA Negeri 13 Palembang sehingga penelitian ini dianggap berhasil dengan baik.

Menurut Hanifa (2012:77) *Discovery Learning* adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku. Hal ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran *Discovery Learning* dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* di MTs Al-Huda Mardiharjo berjalan dengan baik. Penerapan model *Discovery Learning* dilakukan pada kelas eksperimen yaitu kelas VII.1. Pada proses pembelajaran siswa dibagi ke dalam 6 (enam) kelompok dan kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan diskusi kelompok. Masing-masing kelompok mengerjakan LKS tentang manusia, tempat dan lingkungan. Dalam proses belajar mengajar siswa sangat antusias dalam proses pembelajaran hal ini terlihat saat proses diskusi siswa sangat aktif mencari informasi dari sumber belajar yang ada seperti buku pegangan siswa dan buku LKS.
2. Hasil belajar siswa di MTs Al-Huda Mardiharjo mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dimana pada kelas eksperimen nilai rata-rata hasil *pretest* adalah 4,52 berada pada kategori rendah dan nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 7,81 berada pada kategori tinggi, kenaikan presentase rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen adalah 72,7%. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata hasil *pretest* adalah 4,59 berada pada kategori rendah dan nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 6,93 berada pada kategori sedang, kenaikan presentase rata-rata nilai siswa pada kelas kontrol adalah 50,9%.. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pemberian perlakuan dengan menerapkan model *Discovery Learning* di kelas eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa mencapai kategori tinggi.
3. Berdasarkan hasil uji-t *posttest* hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.9 hasil uji-t diperoleh nilai signifikan sebesar 0,003 kurang dari 0,05 (sig: 0,003 < 0,05) serta T_{hitung} 3,149 lebih dari T_{tabel} 2,006 (sig: 3,149 > 2,006) dan besarnya pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa sebesar 30,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa di MTs Al-Huda Mardiharjo.

Saran

- a. Kepada pihak pemerintah, diharapkan dapat menyiapkan guru dengan memberikan pembekalan dan pelatihan tentang literasi sains dan pemerintah sebaiknya membiasakan soal-soal yang mengacu pada indikator literasi sains sehingga siswa akan terbiasa dan terlatih untuk menyelesaikan soal-soal tersebut.
- b. Kepada pihak sekolah, diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Penyediaan ini dapat berupa segi sumber daya manusia yang memadai maupun lingkungan pendukung kegiatan belajar mengajar yang mampu mengembangkan keterampilan ilmiah siswa.
- c. Kepada siswa diharapkan untuk dapat aktif dalam belajar dan siswa harus lebih serius dalam belajar untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tertib. Belajar dengan menggunakan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran sains, untuk meningkatkan perkembangan kognitif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, M. 2012. *Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggraini, W. 2019. *Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning dan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Bengkulu.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VII*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arindah., A dan Suprayitno. 2015. *Pengaruh Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD*. Jurnal JPGSD 3 (2) : 1809.

- Assidiq, M., F., Sunarto., dan Jonet Ariyanto Nugroho. *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Kurikulum 2013 untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri 3 Boyolali*. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi 4 (1) : 7.
- Cintia.,N.,I. Firosalia Kristin dan Indri Arugheni. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan 32 (1) : 71.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Gusmalisa, Debi. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi*. Jurnal Penelitian Geografi.
- Hanifah, N. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rafika Aditama.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Komara, Endang. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Kusnandar. 2014. *Penelitian Autentik*. Raja Grafindo Perdasa. Jakarta.
- Mubarok.,C dan Edy Sulisty. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TAV Pada Standar Kompetensi Melakukan Instalasi Sound System Di SMK Negeri 2 Surabaya*. Jurnal Pendidikan Teknik 3 (1) : 217.
- Prasetyowati, Y. 2017. *Penggunaan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Pola Spasial Geografi Pada Siswa Kelas Xii Ips1 Sma Yasmida Ambarawa Tahun Pelajaran 2015/2016*. Tesis. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Rahim., A., F. 2015. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Discovery Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 4 Gorontalo*. Artikel. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Salmi. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi peserta Didik Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 13 Palembang*. Jurnal Profit 6 (2) : 4.
- Sardiman, Ma'as. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press. Jakarta.
- Sudjana., N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Suprihartiningrum., Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. AR-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Warsita., B. 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Rineka Cipta. Jakarta.

Winarni, E. W. 2012. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&S*. Jakarta : Bumi Aksara.